

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan penemuan kasus di Puskesmas Lapai Kota Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan penemuan kasus di Puskesmas Lapai berpedoman pada PMK No.67 Tahun 2016.
2. Tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan penemuan kasus TB di puskesmas sudah mencukupi, namun masih ada petugas yang memiliki tugas rangkap. Selanjutnya, penggerakan peran aktif kader belum maksimal dilaksanakan untuk mendukung penemuan kasus.
3. Dana untuk pelaksanaan penemuan kasus di Puskesmas Lapai sudah mencukupi dan bersumber dari dana BOK puskesmas.
4. Sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas Lapai untuk mendukung kegiatan penemuan kasus sudah memenuhi kebutuhan, namun untuk alat pemeriksaan TCM belum tersedia.
5. Kegiatan promosi kesehatan terkait penyuluhan tuberkulosis belum dilakukan secara rutin oleh puskesmas.
6. Pelatihan tentang program TB oleh puskesmas belum pernah dilakukan, pelatihan selama ini masih di fasilitasi oleh Dinas Kesehatan Kota Padang.
7. Kegiatan penjarangan suspek yang dilakukan oleh Puskesmas Lapai lebih dominan secara pasif dengan menunggu pasien/terduga datang ke puskesmas.
8. Pencatatan dan pelaporan penemuan kasus dilaksanakan oleh pemegang program baik secara manual dan *online* pada aplikasi khusus.

9. Kegiatan penemuan kasus di Puskesmas Lapai sudah terlaksana, namun belum mencapai target *CDR* yang sudah ditetapkan bahkan sempat mengalami *trend* penurunan capaian. Kendala yang ditemui datang dari dalam dan luar puskesmas.

6.2 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan :

1. Bagi Puskesmas Lapai :

- a. Diharapkan dapat membuat suatu kebijakan tentang pelaksanaan Kelurahan Siaga TB atau membentuk beberapa Pos TB di kelurahan yang menyediakan narahubung untuk meningkatkan penemuan kasus TB oleh masyarakat.
- b. Diharapkan dapat mengotimalkan peran aktif kader dengan memberikan pelatihan ataupun mengadakan pertemuan dengan kader secara berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan penemuan kasus.
- c. Diharapkan kepada pemegang program TB untuk menjalin kerjasama dengan bidang promosi kesehatan puskesmas dalam melakukan penyuluhan secara aktif dan rutin kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam mencegah terjadinya penyakit TB paru.
- d. Diharapkan adanya sikap proaktif dari puskesmas untuk menjangkau masyarakat di seluruh wilayah kerjanya dalam menjaring suspek dengan cara melakukan kegiatan ketuk pintu secara berkelanjutan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan dapat memberikan pelatihan berkelanjutan terkait program TB kepada seluruh petugas kesehatan yang terlibat langsung dalam penanganan TB di faskes.